

**PENGARUH RELIGIOSITAS DAN PAPARAN MEDIA PORNOGRAFI
TERHADAP PERILAKU SEKSUAL REMAJA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA (S1)**



**M. KAMALUL FAJRI
NIM 201469110032**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

2018

motto

Suatu saat, kamu harus kembali ke titik awal. Dan saat itu, kamu akan berpikir bagaimana caranya untuk kembali ke tempat sebelumnya, untuk melanjutkan perjalananmu.

terkadang manusia memang harus, dan hanya bisa, untuk memang gigi (mengatupkan gigi), telang ludah (menelan ludah), dan jalan terus!

don't worry, whit god, there is nothing you can't handle

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Religiositas dan Paparan Media Pornografi
Terhadap Perilaku Seksual Remaja

Disusun Oleh : M. Kamalul Fajri

NIM : 201469110032

Fakultas : Psikologi

Program Studi : Psikologi

Konsentrasi : Psikologi Sosial

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan penguji
Pasuruan, 09 Agustus 2018

Mengetahui & menyetujui.



Drs. Abdul Amin, S.Psi., M.Psi.
NIP.Y : 0690904017

Pembimbing

Nanik Kholifah, S.Psi., M.Si.
NIP.Y 0691109022

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI,
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN, PADA:

HARI : SELASA

TANGGAL : 14 AGUSTUS

JAM : 11.30 -12.30

JUDUL : PENGARUH RELIGIOSITAS DAN PAPARAN MEDIA
PORNOGRAFI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL REMAJA

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

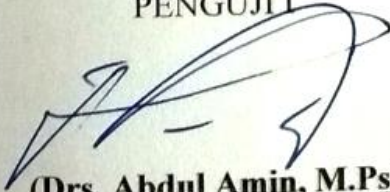
PENGUJI UTAMA



(Dr. Khoirul Huda, SH., M.Hum)

NIP. Y 0690601046

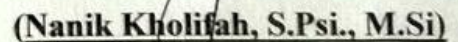
PENGUJI I



(Drs. Abdul Amin, M.Psi)

NIP. Y 0690904017

PENGUJI II



(Nanik Kholifah, S.Psi., M.Si)

NIP. Y 0691109022

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Psikologi



NIP Y. 0690204003

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kamu
yang sedang membaca tulisan ini.*

RINGKASAN / ABSTRAKSI

MUHAMMAD KAMALUL FAJRI. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. 14 Agustus 2018. Pengaruh Religiositas dan Paparan Media Pornografi Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja. Pembimbing, Nanik Kholifah. S.Psi., M.Si.

Remaja merupakan masa perubahan dari fase anak-anak menjadi dewasa, fase dimana dari makhluk aseksual menjadi makhluk seksual. Perilaku seksual remaja terutama yang belum menikah cenderung meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari maraknya kasus seksual yang melibatkan remaja yang banyak bermunculan di media belakangan ini. Meningkatnya perilaku seksual yang dimiliki oleh remaja disebabkan oleh banyak faktor diantaranya religiositas dan paparan media pornografi. Remaja yang memiliki tingkat religiositas yang rendah tidak menghayati agamanya dengan baik sehingga dapat saja perilakunya tidak sesuai dengan ajaran agamanya. Maka dengan demikian, seseorang akan dengan mudah melanggar ajaran agamanya misalnya dengan melihat atau menonton konten atau materi yang berbau pornografi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiositas dan paparan media pornografi terhadap perilaku seksual pada remaja. Hipotesis dalam penelitian ini ada tiga yaitu pertama ada pengaruh religiositas terhadap perilaku seksual remaja, kedua ada pengaruh paparan media pornografi terhadap perilaku seksual remaja, dan ketiga ada pengaruh antara religiositas dan paparan media pornografi terhadap perilaku seksual remaja. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berumur 15-24 tahun yang belum menikah, bertempat tinggal di Kelurahan Pagak Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 407 orang. Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik kuota sampling dengan minimal 30% dari jumlah populasi sehingga menghasilkan jumlah sampel penelitian sebanyak 122 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga skala yakni skala religiositas yang berisikan 34 aitem pernyataan, skala paparan media pornografi yang berisikan 33 aitem pernyataan, dan skala perilaku seksual yang berisikan 30 aitem pernyataan.

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwasannya perhitungan korelasi antara religiositas dan perilaku seksual remaja menunjukkan hasil sebesar $-0,434$ dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiositas dengan perilaku seksual remaja, dimana dalam penelitian ini religiositas memiliki sumbangan relatif sebesar 12,1 % terhadap perilaku seksual yang dimiliki oleh remaja. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwasannya hipotesis pertama yaitu ada pengaruh religiositas terhadap perilaku seksual remaja diterima. Artinya ketika tingkat religiositas yang dimiliki oleh seorang remaja tinggi maka perilaku seksual yang timbul akan menurun atau cenderung ke arah positif.

Dari hasil penelitian juga menjelaskan bahwasannya perhitungan korelasi antara paparan media pornografi dan perilaku seksual remaja menunjukkan hasil sebesar $0,650$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara paparan media pornografi dengan perilaku seksual. Dimana

dalam penelitian ini paparan media pornografi memiliki sumbangan relatif sebesar 87,9% terhadap timbulnya perilaku seksual remaja. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwasannya hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh antara paparan media pornografi terhadap perilaku seksual remaja diterima. Artinya semakin banyak remaja terpapar konten-konten pornografi maka perilaku seksual yang dimilikinya akan meningkat dan cenderung ke arah negatif, begitu pula sebaliknya.

Hasil dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dua-prediktor memperoleh hasil sebesar 45,507 dimana hasil tersebut lebih dari nilai F-tabel 1% hal tersebut telah membuktikan bahwa hipotesis ketiga dari penelitian ini yakni ada pengaruh antara religiositas dan paparan media pornografi terhadap perilaku seksual remaja diterima.

Secara keseluruhan hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa religiositas memiliki sumbangan efektif sebesar 5,251% terhadap perilaku seksual, sedangkan paparan media pornografi memiliki sumbangan efektif sebesar 38,025%. Artinya secara keseluruhan juga terdapat 56,7% faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi terbentuknya perilaku seksual pada remaja.

Kata kunci : Religositas, Paparan Media Pornografi, Perilaku Seksual Remaja

SUMMARY / ABSTRACT

MUHAMMAD KAMALUL FAJRI. *Yudharta Pasuruan University Psychology Faculty Study Program Psychology. August 14, 2018. The Effect of Religiosity and Exposure to Pornographic Media to Sexual Behavior in Adolescents. Advisor, Nanik Kholifah S.Psi., M.Sc.*

Teenagers are a period of change from the phase of children into adulthood, a phase where from asexual beings become sexual beings. Sexual behavior of teenagers, especially unmarried ones, tends to increase. This can be seen from the sexual cases involving teenagers that have sprung up in the media lately. Increased sexual behavior possessed by teenagers is caused by many factors including religiosity and exposure to pornographic media. Teenagers who have a low level of religiosity do not live their religion well so that their behavior may not be in accordance with their religious teachings. Thus, one would easily violate the teachings of his religion for example by seeing or watching pornographic content or material

This study on sexual behavior in adolescents. There are three hypotheses in this study: first, there is the effect of religiosity on adolescent sexual behavior. sexual behavior. The adolescents aged 15-24 years who were not married, living in Pagak Village, Beji District, Pasuruan Regency, totaling 407 people. For sampling, quota technique researchers used sampling techniques with a minimum of 30% of the total population, resulting in 122 samples of research. Collection data was carried out using three scales, the religiosity scale containing 34 items of statements, the scale of exposure to pornographic media containing 33 statement items, and the scale of sexual behavior containing 30 items of statements.

From the results of the study show results of -0.434 so where it can be concluded there is a significant negative relationship between religiosity and adolescent sexual behavior, where in this study religiosity has a relative contribution of 12.1% towards sexual behavior possessed by teenagers. Based on these calculations, the first hypothesis is the effect of religiosity on adolescent sexual behavior received. This means that when the level of religiosity is possessed by a teenager is high, the sexual behavior that arises will decrease or tend to be positive.

From the results of the study, the results showed that exposure to pornographic media and adolescent sexual behavior showed results of 0.650 so that there was a significant positive relationship between exposure to pornographic media and sexual behavior. Where in this study exposure to pornographic media has a relative contribution of 87.9% to the emergence of adolescent sexual behavior. Based on these calculations, it can be said that the influence of exposure to pronographic media on adolescent sexual behavior is accepted. This means that the more teenagers are exposed to pornographic content, the sexual behavior they have will increase and tend to be negative, and vice versa.

The results of statistical calculations performed using two regression analysis yielded 45.507 where the results are more than the 1% F-table value, it

has proven that the third hypothesis is that there is influence between religiosity and pornographic media exposure to sexual behavior teenagers accepted.

Overall the results of the correlation show shows that religiosity has an effective contribution of 5.251% to sexual behavior, while exposure to pornography has an effective contribution of 38.025%. This means that overall there are also 56.7% of other factors that also influence the formation of sexual behavior in adolescents.

Keywords: Religosity, Pornographic Media Exposure, Teen Sexual Behavior

KATA PENGANTAR

Bismillah, Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan Salam atas Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik hamba dan Nabi akhir zaman pembawa kebenaran dan kesempurnaan.

Mengawali sesuatu yang baik tidaklah mudah, apalagi menjaga dan membawanya ke arah yang lebih sempurna, begitu juga dengan penulisan tugas ini. Namun didorong oleh suatu kesadaran dan cita-cita untuk mengabdikan pada Agama, Bangsa, Negara dan nilai penuh kesabaran, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Disamping itu, kesempurnaan penulisan tugas ini tidak lepas berkat adanya dorongan, semangat, petunjuk, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak.

Menyadari kenyataan yang demikian, maka penulis dengan segenap kerendahan hati merasa wajib untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada berbagai pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Romo KH. M. Sholeh Bahruddin selaku *murrabbi ruhina* Pondok Pesantren Ngalah yang senantiasa memonitoring segala aktivitas dan motivasi untuk senantiasa segera menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi.
2. Bapak Dr. H. Saifulah, M.Hi. selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
3. Ibu Dra. Estalita Kelly, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi
4. Bapak Drs. Abdul Amin, S.Psi., M.Psi. selaku Kepala Program Studi Psikologi
5. Ibu Nanik Kholifah, S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi, ketegasan, ketelitian, dan kesabaran beliau sangat membantu untuk cepat menyelesaikan laporan dengan baik.
6. Ibu dan Bapak Dosen Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan
7. Ibu saya yang selalu memberikan kasih sayangnya untuk saya, serta senantiasa mendoakan yang terbaik kepada saya di setiap doanya.
8. Sahabat Sengkuni yang dengan sukarela membantu saya.
9. Teman seperjuangan saya yang telah rela menjadi pelayan saya.
10. Saudara saudari yang telah mengenal saya sehingga menjadikan saya seperti ini.

Menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna dan ideal, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik bijak dari semua pihak demi sempurnanya tulisan ini. Akhirnya, semoga tulisan sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca budiman.

Pasuruan, 09 agustus 2018

Penulis,

M. Kamalul Fajri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RINGKASAN / ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Perilaku Seksual Remaja	9
B. Religiositas	19
C. Paparan Media Pornografi	24
D. Religiositas dan Paparan Media Pornografi Terhadap Perilaku Seksual	31
E. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber Data	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Pengumpulan Data	47
G. Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel Keterangan	Hal
1 : <i>Blue-Print</i> Skala Perilaku Seksual	38
2 : Skoring Skala Perilaku Seksual	38
3 : <i>Blue-Print</i> Skala Perilaku Seksual Sesudah Uji Coba.....	40
4 : <i>Blue-Print</i> Skala Religiositas	41
5 : Skoring Skala Religiositas	41
6 : <i>Blue-Print</i> Religiositas Sesudah Uji Coba	43
7 : <i>Blue-Print</i> Skala Paparan Media Pornografi	44
8 : Skoring Skala Paparan Media Pornografi	45
9 : <i>Blue-Print</i> Skala Paparan Media Pornografi Sesudah Uji Coba	47
10 : Data Sampel Dan Populasi Penelitian	50
11 : Data Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	51
12 : Data Penelitian Perilaku Seksual Berdasarkan Jawaban Responden ...	52
13 : Data Penelitian Religiositas Berdasarkan Jawaban Responden	53
14 : Data Penelitian Paparan Media Pornografi Berdasarkan Jawaban Responden	54
15 : Korelasi	55
16 : R Square	56
17 : Koefiensi	56
18 : Ringkasan Analisis Regresi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar Keterangan	Hal
1 : Data Sampel Dan Populasi Penelitiani	50
2 : Data Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	51
3 : Perilaku Seksual Berdasarkan Jawaban Responden	52
4 : Religiositas Berdasarkan Jawaban Responden	53
5 : Paparan Media Pornografi Berdasarkan Jawaban Responden	54
6 : Diagram Pengelompokan Berdasarkan Kriteria Norma.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Keterangan	hal
1 : Data Induk Skala Perilaku Seksual	70
2 : Validitas Uji Coba Skala Perilaku Seksual	72
3 : Reabilitas Uji Coba Skala Perilaku Seksual	74
4 : Data Induk Skala Religiositas	77
5 : Validitas Uji Coba Skala Religiositas	79
6 : Reabilitas Uji Coba Skala Religiositas	81
7 : Data Induk Skala Paparan Media Pornografi.....	83
8 : Validitas Uji Coba Skala Paparan Media Pornografi.....	85
9 : Reabilitas Uji Coba Skala Paparan Media Pornografi	87
10 : Skala Perilaku Seksual Penelitian	89
11 : Skala Religiositas Penelitian	91
12 : Skala Paparan Media Pornografi Penelitian.....	93
13 : Perhitungan Analisis Regresi	95
14 : Frekuensi Jawaban Responden	101